

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, tata cara pembayaran fidyah puasa di Desa Malintang Julu dilakukan melalui beberapa tahapan yang khas dan terstruktur dalam tradisi masyarakat. Proses diawali dengan identifikasi utang puasa jenazah berdasarkan informasi keluarga terdekat, kemudian dilanjutkan dengan musyawarah keluarga untuk menentukan jumlah hari puasa yang ditinggalkan serta kesepakatan pelaksanaan fidyah. Dalam tahap ini, tokoh agama dilibatkan untuk memberikan arahan, memastikan ketepatan perhitungan, serta memberikan legitimasi keagamaan terhadap praktik yang dilakukan. Selanjutnya, fidyah dikonversikan dari bentuk makanan pokok menjadi nilai uang yang kemudian sering diubah menjadi emas sebagai ciri khas lokal, dengan mekanisme perhitungan berbasis konversi beras, uang, hingga emas, serta pembulatan nilai demi kemudahan praktik. Pelaksanaan fidyah dilakukan sebelum jenazah dimakamkan, dimulai dengan pembelian emas, penyerahan kepada tokoh agama, kemudian disertai proses ijab qabul secara simbolik sebelum akhirnya dialokasikan sebagai sedekah bagi pihak keluarga yang membutuhkan atau fakir miskin. Tahapan ini diakhiri dengan doa bersama di hadapan jenazah yang dipimpin tokoh agama sebagai penutup ritual, sekaligus penguatan makna spiritual dari seluruh rangkaian pelaksanaan fidyah.

Dalam perspektif living hadis, praktik fidyah di Desa Malintang Julu menunjukkan bahwa hadis tidak hanya dipahami sebagai teks normatif, tetapi juga diresepsi, diinterpretasikan, dan diaktualisasikan dalam praktik sosial masyarakat. Proses ini berlangsung melalui peran tokoh agama, internalisasi nilai dalam masyarakat, serta adaptasi dengan budaya lokal, termasuk kecenderungan tidak membedakan secara tegas antara qadha dan fidyah. Dalam kerangka Fazlur Rahman, hal ini mencerminkan konsep double movement, yaitu pengambilan nilai dasar hadis yang kemudian diterapkan kembali dalam konteks sosial yang berbeda, sehingga tradisi fidyah bersifat kontekstual,

adaptif, dan selaras dengan realitas masyarakat. Secara keseluruhan, praktik fidyah tersebut tidak dapat dipahami sebagai sekadar penerapan literal hadis, melainkan hasil interaksi antara teks, otoritas keagamaan, dan realitas sosial. Hal ini memperlihatkan bahwa hadis hidup (living hadis) dalam bentuk praktik yang terus berkembang dan berubah, sehingga agama dalam kehidupan masyarakat bersifat dinamis, tidak statis, serta selalu menyesuaikan dengan kebutuhan dan konteks sosial umat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diajukan. Masyarakat Desa Malintang Julu diharapkan dapat lebih memperhatikan ketentuan fikih dalam pelaksanaan fidyah, khususnya dalam penyalurannya kepada fakir miskin agar tujuan sosialnya lebih optimal. Tokoh agama juga diharapkan terus memberikan edukasi keagamaan yang komprehensif, terutama dalam menjelaskan perbedaan antara qadha dan fidyah serta dasar hukum dan hikmahnya, sehingga praktik yang berkembang memiliki landasan yang kuat. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian melalui studi komparatif atau pendekatan interdisipliner agar kajian living hadis menjadi lebih komprehensif. Sementara itu, lembaga pendidikan dan keagamaan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pengembangan pembelajaran dan dakwah yang lebih kontekstual melalui pendekatan living hadis. Dengan demikian, diharapkan praktik fidyah di masyarakat tetap terjaga sebagai tradisi yang hidup sekaligus selaras dengan nilai-nilai substantif ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, Muhammad Nasiruddin. (1985). *Irwa al-Ghalil fi Takhrij Ahadith Manar al-Sabil*. Jil. 4. Beirut: al-Maktab al-Islami.
- Al-Amin al-Harari al-Buwayti, Muhammad. (2018). *Sharh Sunan Ibn Majah al-Musamma Murshid Dhawi al-Hija wa al-Hajah ila Sunan Ibn Majah*. Jeddah: Dar al-Minhaj.
- Al-Bukhari, Muhammad ibn Isma'il. (1987). *Al-Jami al-Sahih al-Mukhtasar*. Ed. Mustafa Dib al-Bugha. Beirut: Dar Ibn Kathir.
- Al-Daraqutni, Abu al-Hasan Ali ibn Umar. (1966). *Sunan al-Daraqutni*. Ed. al-Sayyid Abd Allah Hashim Yamani al-Madani. Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Al-Dimashqi, Abu al-Fida Isma'il ibn Kathir. (1998). *Tafsir al-Qur'an al-Azim*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Faruqi, Achmad Reza Hutama, Imam Fuadi, dan Ilham Dwitama Haeba. (2024). "Tazkiyah Al-Nafs Sebagai Terapi Penyakit Jiwa (Tinjauan Hadis)." *Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* 22(1): 95–120. <https://doi.org/10.21111/klm.v22i1.12409>.
- Al-Haytami, Ahmad ibn Muhammad. (2020). *Tuhfat al-Muhtaj bi Sharh al-Minhaj*. Juz 3. Kuwait: Dar al-Diya li al-Nashr wa al-Tawzi.
- Al-Kasani, Ala al-Din Abu Bakr ibn Masud. (1986). *Bada'i al-Sana'i fi Tartib al-Shara'i*. Juz 2. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Maghribi, Abu al-Abbas Ahmad ibn Muhammad ibn Abi al-Husayn al-Ibn Ashir. (1993). *Sharh al-Manzumah al-Ibn Ashir*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Mahamili, Ahmad ibn Muhammad. (1999). *Al-Misbah fi Fiqh al-Siyam*. Kairo: Maktabah al-Kulliyat al-Azhariyyah.
- Al-Mizzi, Yusuf ibn al-Zaki Abd al-Rahman. (1400 H). *Tahdhib al-Kamal fi Asma al-Rijal*. Beirut: Mu'assasah al-Risalah.
- Al-Nawawi, Yahya ibn Sharaf. (t.t.). *Al-Majmu Sharh al-Muhadhdhab*. Juz 6. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Qaradawi, Yusuf. (1999). *Fiqh al-Zakah*. Jil. 2. Beirut: Mu'assasah al-Risalah.

- Al-Qurtubi, Abu Abd Allah Muhammad ibn Ahmad. (1964). *Al-Jami li Ahkam al-Qur'an*. Kairo: Dar al-Kutub al-Misriyyah.
- Al-Qurtubi, Abu Abd Allah Muhammad ibn Ahmad. (2000). *Al-Jami li Ahkam al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Razi, Fakhr al-Din. (1999). *Mafatih al-Ghayb*. Beirut: Dar Ihya al-Turath al-Arabi.
- Al-Syarbaini, Muhammad al-Khatib. (1997). *Mughni al-Muhtaj ila Ma'rifat Ma'ani Alfaz al-Minhaj*. Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Al-Tabari, Abu Ja'far Muhammad ibn Jarir. (2000). *Jami al-Bayan an Ta'wil Ay al-Qur'an*. Beirut: Mu'assasah al-Risalah.
- Amir, Ria Rezky. (2022). "Metode Takhrij Al-Hadits." *Al-Mau'izah* 5(1): 1–14.
- Assagaf, Ja'far. (2015). "Studi Hadis dengan Pendekatan Sosiologi: Paradigma Living-Hadis." *Holistic Al-Hadis* 1(2): 289–316.
- Ataillah, Nawawi Marhaban, dan Muhammad Reza Fadil. (2021). "Studi Living Hadis Atsas Tradisi Tulak Breuh pada Prosesi Pengurusan Mayit di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang." *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 4(1): 44–53.
- AW, Liliek Channa. (2011). "Memahami Makna Hadis Secara Tekstual dan Kontekstual." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 15(2): 391–414.
- Azizah, Nur, Siti Khalijah Simanjuntak, dan Sri Wahyuni. (2019). "Fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5(2): 535–543. <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i2.3194>.
- Batubara, Wardah. (2025). "Observasi Awal di Desa Malintang Julu." Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal.
- Chaer, Moh. Toriqul. (2012). "Tantularisme, Pluralitas Agama dan Toleransi." *Afkaruna* 8(2).
- Dahlan, Muhammad. (2026). "Wawancara Tokoh Agama." Malintang Julu, Bukit Malintang.
- Denzin, Norman K., dan Yvonna S. Lincoln. (2018). *Handbook of Qualitative Research. 5th ed. SAGE Publications*.

- Dewi, Subkhani Kusuma. (2016). "*Otoritas Teks Sebagai Pusat dari Praktik Umat Islam.*" *Jurnal Living Hadis* 1(1): 1–97.
<https://doi.org/10.14421/livinghadis.2016.1074> .
- Dewi, Subkhani Kusuma. (2017). "*Fungsi Performatif dan Informatif Living Hadis dalam Perspektif Sosiologi Reflektif.*" *Jurnal Living Hadis* 2(2): 179–207.
<https://doi.org/10.14421/livinghadis.2017.1328> .
- Dharma, Ferry Adhi. (2018). "*Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger tentang Kenyataan Sosial.*" *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7(1): 10–16. <https://doi.org/10.21070/kanal.v> .
- Fadhilah, Nur, Muhammad Rizky Akbar Yusuf, dan Dwi Zalfa Zahiyah. (2025). "*Progressive Hermeneutics: A Comparative Analysis of Fazlur Rahman and Khaled M. Abou El Fadl's Methodology.*" *INTIHA: Islamic Education Journal* 3(1): 375–391.
- Fahmi, Ach Syafiq, Intan Dwi Permatasari, dan Faridatul Jannah. (2024). "*Metodologi Penelitian Hadis dalam Perspektif Pemikiran Syuhudi Ismail.*" *Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies* 2(2): 127–136.
- Gunawan, Iman. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hafizzullah, dan Fadhilah Iffah. (2021). "*Living Hadis dalam Konsep Pemahaman Hadis.*" *Thullab: Jurnal Riset dan Publikasi Mahasiswa* 1(1): 1–15.
- Hasan, Hanif, dkk. (2025). *Metodologi Penelitian*. Sawahlunto: MMFAST Publishing.
- Hermanto, Edi, dkk. (2026). "*Konsep Puasa dalam Islam: Analisis Hukum dan Dimensi Spiritual.*" *Sujud: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya* 2(1): 900–907.
- Hidayat, Ali, Tasnim Rahman Fitra, dan Rafikah. (2024). "*Pembayaran Fidyah Shalat dengan Emas bagi Orang yang Sudah Meninggal.*" *Journal of Islamic Legal Thought and Jurisprudence* 1(1): 15–30.
<https://doi.org/10.30631/11.14-29> .

- Hoddin. (2025–2026). “*Wawancara Tokoh Agama dan Tokoh Adat.*” Malintang Julu, Bukit Malintang.
- Ibn Hajar al-Asqalani, Ahmad ibn Ali. (1908). *Tahdhib al-Tahdhib*. Hyderabad: Matba'at Da'irat al-Ma'arif al-Nizamiyyah.
- Ibn Majah, Muhammad ibn Yazid. (t.t.). *Sunan Ibn Majah*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Ibn Qudamah. (1997). *Al-Mughni*. Juz 3. Beirut: Dar Alam al-Kutub.
- Itr, Nuruddin. (1997). *Manhaj al-Naqd fi Ulum al-Hadith*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Karman. (2021). “*Everyday Religion: Tawaran Metode Penelitian Sosial bagi Pengembangan Studi Islam.*” *Jurnal Studi Islam* 10(2): 181–208.
- Masrur, Ali. (2012). “*Diskursus Metodologi Studi Hadis Kontemporer.*” *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 1(2): 237–249. <https://doi.org/10.15408/quhas.v1i2.1326>.
- Miftah, Dede, dan Fatahillah Aly. (2026). “*Kontekstualisasi Hadis dalam Budaya dan Lokalitas.*” *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 9(1): 1879–1891. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v9i1.2948>.
- Miski. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik*. Malang: CV Maknawi.
- Miskahuddin. (2025). “*Pendidikan Puasa dan Kesehatan Mental dalam Perspektif Psikologi Islam.*” *AN-NUR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1(3): 621–638. <https://doi.org/10.65802/an-nur.v1i3.130>.
- Munawwir, Ahmad Warson. (2020). *Kamus Arab–Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Musaddad, Endad. (2020). “*Kerangka Acuan Memahami Hadis.*” *Jurnal Holistic Al-Hadis* 4(1): 17–25.
- Ningsih, Hikmah Trio, dan Arifin Marpaung. (2025). “*Pemahaman Masyarakat tentang Qodho dan Fidyah Puasa Perspektif Imam Syafi'i.*” *Jurnal Studi Hukum Islam* 14(2): 374–381.
- Oktaria Putri, Rika. (2021). *Tradisi, Filosofi dan Beberapa Problem Keagamaan*. Tulungagung.
- Pulungan, Miswar Hadi. (2026). “*Wawancara Kepala Desa Malintang Julu.*” Bukit Malintang.

- Qudsy, Saifuddin Zuhri. (2016). "*Living Hadis: Genealogi, Konsep dan Aplikasi.*" Jurnal Living Hadis 1(1): 177–196.
- Rafiq, Ahmad. (2012). *Living Hadis: Tradisi, Teks, dan Praktik Sosial*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press.
- Rafli, Rahmat, dkk. (2025). "*Living Hadis dalam Pembentukan Islam: Teori, Praktik dan Tantangan.*" Media Hukum Indonesia 3(4): 371–380.
- Rismah, Muhammadiyah Amin, dan Muhammad Yahya. (2025). "*Metodologi Living Hadis, Pengertian, Tujuan dan Implementasinya.*" Media Hukum Indonesia 2(5): 68–77.
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Samin. (2020). *Fiqh Ibadah*. Kerinci: IAIN Kerinci.
- Samsuri, Suriadi. (2020). "*Hakikah Fitrah Manusia dalam Islam.*" AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam 18(1): 85–100.
- Sayadi, Wajidi. (2022). *Metode Maqashid Al-Hadits: Membangun Paham-Sikap Inklusif dan Moderat dalam Beragama*. Pontianak: IAIN Pontianak.
- Shafi'i, Muhammad ibn Idris. (2001). *Al-Umm*. Beirut: Dar al-Wafa.
- Sofwatillah Risnita, M. Syahrani Jailani, dan Deassy Arestya Saksitha. (2024). "*Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah.*" Journal Genta Mulia 15(2): 79–91.
- Supe'i, Sholahuddin Al Ayub, dan Masykur. (2025). "*Tradisi Masyarakat Nahdliyin: Implementasi Fidyah Bida'ur dengan Emas bagi Orang Meninggal.*" Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) 5(2): 962–969.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. (2021). *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press.
- Susanto, Dedi, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. (2023). "*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah.*" Jurnal QOSIM 1(1): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Tangngareng, Tasmin, dan Ubaidullah. (2025). "*Living Sunnah: Studi Konseptual dan Model Praktik Sunnah Nabi dalam Kehidupan Masyarakat Muslim.*" TASHDIQ 16(3): 1–6. <https://doi.org/10.8734/Tashdiq.v1i2.365>.

- Tim Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. (2018). *Ensiklopedia Islam Nusantara*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- Wadjedy, Muh. Farid, dan Muhammad Ali. (2025). “*Takhrij Al-Hadis*.” *Ma’had Aly: Journal of Islamic Studies* 4(1): 149–170.
- Wikipedia: *Ensiklopedia Bebas*. (2025). “Malintang Julu, Bukit Malintang, Mandailing Natal.” Wikipedia.
- Yasu’i, Abu Luwais Ma’luf. (2000). *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A’lam*. Beirut: Dar al-Masyriq.
- Yulanda, Atika. (2019). “*Epistemologi Keilmuan Integratif-Interkonektif M. Amin Abdullah*.” *Tajdid* 18(1): 79–104.
- Yuslem, Nawir. (2019). *Metodologi Penelitian Hadis: Teori dan Implementasinya dalam Penelitian Hadis*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. (2011). “Tradisi Orientalisme dan Framework Studi Al-Qur’an.” *TSAQAFAH* 7(1): 1–30.
- Zuhaili, Wahbah az-. (1999). *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Zuhri, Saifuddin, dan Subkhani Kusuma Dewi. (2018). *Living Hadis: Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



1. Kegiatan wawancara bersama Bapak Miswar Hadi Pulungan.



2. Kegiatan Wawancara bersama Sekretaris desa Malintang Julu.



3. Kegiatan wawancara bersama Bapak Hoddin.



4. Kegiatan wawancara bersama Bapak Anwar Sadad.



5. Kegiatan wawancara bersama Bapak Rajab.



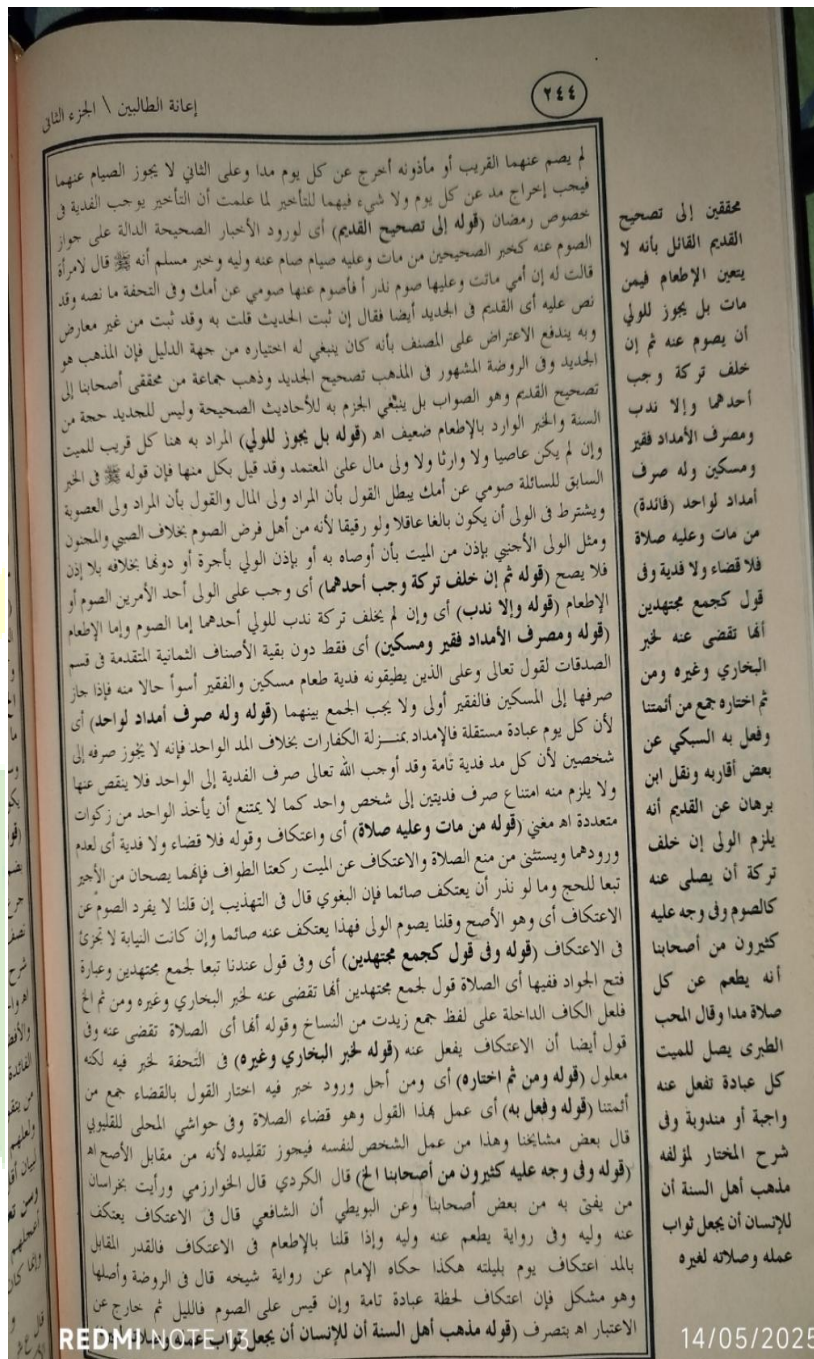
6. Kegiatan wawancara bersama Ibu Hernida Batubara dan Ibu Nur Hademi.



7. Kegiatan wawancara bersama Ibu Masdalifah.



8. Kegiatan wawancara bersama Ibu Tiarmina.



9. Dokumentasi halaman Kitab I'anat al-Talibin Juz II halaman 244 sebagai rujukan penelitian di Desa Malintang Julu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama	: Siti Wardah
Tempat, Tanggal Lahir	: Bange, 05 Oktober 2004
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Bange
Pekerjaan	: Mahasiswa
Heanphone	: 083862910174
Email	: wardahbatubara04s@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama orang tua

1. Ayah : Solihuddin (almarhum)
2. Ibu : Tiarbiah

RIWAYAT PEPENDIDIKAN

1. Sekolah dasar	: Sd Negeri 051 Bange
2. SMP	: Mts Musthafawiyah Purba Baru
3. SMK	: MA Darul Hadits Hutabaringin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B-100 /St.21/E.2/11 00/04/2026 06 April 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala Desa Malintang Julu
di-
Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Siti Wardah
NIM : 22-11-0001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ilmu Hadits (IH)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Studi Living Hadis Tentang Tradisi Membayar Fidyah
Puasa Jenazah Di Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit
Malintang Kabupaten Mandailing Natal
Tempat Penelitian : Desa Malintang Julu, Kecamatan Bukit Malintang,
Kabupaten Mandailing Natal
Waktu Penelitian : April s/d Juni 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Nul Suniah, M.H.I.